

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode penelitian kuantitatif dengan analitikkorelatif untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil melaksanakan ANC di Kabupaten Mimika. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya satu kali pengukuran pada responden.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu klinik swasta di Kabupaten Mimika. Alasan pemilihan tempat penelitian karena terdapat pemeriksaan ANC dan sudah bekerjasama dengan dokter kandungan, lokasi tempat penelitian berada ditengah kota, dan belum pernah dilakukan penelitian yang serupa sebelumnya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari pengajuan judul penelitian hingga seminar akhir yaitu pada bulan Februari – September tahun 2021. Pengumpulan data dimulai dari bulan Juni- September di salah satu klinik swasta yang ada di Kabupaten Mimika.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi dapat dikatakan keseluruhan artinya, populasi merupakan seluruh objek,

subjek, karakteristik yang ada pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami dari ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di salah satu klinik swasta yang ada di Kabupaten Mimika, dimana terdapat 400 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan dari bulan Januari – Juni.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling untuk bisa mewakili populasi yang ada. Penentuan besar sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

e = margin of error

Cara perhitungan dengan e = 10 % (0,1)

$$n = \frac{400}{1 + (400 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 4}$$

$$n = 80$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 80 sampel.

Untuk menghindari terjadinya *drop out*, maka 80 sampel di atas ditambah lagi dengan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 90 sampel. Jadi besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 responden.

## 3. Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi :

1. Suami yang mengantarkan ibu hamil Trimester III (sesuai standar min 6x kunjungan)
2. Suami dari ibu hamil yang mempunyai *Handphone Android* untuk mengisi kuesioner online (Google Form)
3. Suami dari ibu hamil yang bisa membaca untuk mengisi kuesioner offline (Kertas)

Kriteria Eksklusi :

1. Suami dari ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

#### **4. Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2019), sampling adalah proses yang dilakukan untuk menyeleksi populasi untuk didapati responden yang mewakili populasi tersebut. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu suami dari ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di salah satu klinik swasta yang ada di Kabupaten Mimika yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2021.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah batasan ruang lingkup pengertian variabel-variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Karakteristik Responden					
	a. Usia	Lamanya hidup responden dalam tahun pada saat penelitian.	Kuesioner	1. Remaja Akhir 17 - 25 Tahun 2. Dewasa Awal 26 - 35 Tahun 3. Dewasa Akhir 36 - 45 Tahun	Ordinal
	b. Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah di selesaikan responden.	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma 5. Sarjana	Ordinal
	c. Pekerjaan	Suatu tugas atau kerja yang dapat menghasilkan uang.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Ordinal
	d. Penghasilan	Uang yang di dapat dari hasil kerja selama sebulan.	Kuesioner	1. 0 2. < 1.000.000 3. 1.000.000-3.000.000 4. > 3.000.000	Nominal
2.	Pengetahuan	Semua hal yang diketahui responden	Kuesioner dengan ceklis (✓)	1. Baik : Apabila jumlah skor	Ordinal

		mengenai pemeriksaan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil	menggunakan jawaban Benar, dan Salah.	pengetahuan suami $\geq$ nilai mean 18 (data berdistribusi tidak normal) 2. Kurang : Apabila jumlah skor pengetahuan suami $<$ nilai mean 18 (data berdistribusi tidak normal)	
3.	Dukungan	Bentuk tindakan yang diberikan suami kepada ibu hamil dalam hal pemeriksaan ANC.	Kuesioner dengan ceklis ( $\surd$ ) menggunakan jawaban Ya, dan Tidak.	1. Mendukung : Apabila jumlah skor dukungan suami $\geq$ nilai mean 12 (data berdistribusi tidak normal) 2. Tidak mendukung : Apabila jumlah skor $<$ nilai mean 12 (data berdistribusi tidak normal)	Ordinal

4.	Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal	Pemeriksaan ibu hamil dipelayanan kesehatan yang sesuai standar dari kemenkes minimal 6x.	Kuesioner dan Buku Kunjungan	1. Patuh Jika ibu melaksanakan ANC minimal 6x 2. Tidak patuh Jika ibu melaksanakan ANC <6x	Ordinal
----	---------------------------------	---	------------------------------	---	---------

## E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden berkaitan dengan penilaian responden (suami dari ibu hamil) mengenai tingkat pengetahuan dan dukungan suami. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan melalui dokumen-dokumen yang sudah ada seperti buku kunjungan pemeriksaan ANC dan rekam medik ibu hamil yang ada pada salah satu klinik swasta di Kabupaten Mimika untuk melihat kunjungan ANC.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner dan peneliti mewawancarai beberapa responden. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu, peneliti mengurus perizinan, setelah surat permohonan izin penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih, kemudian peneliti melakukan perijinan kepada pihak terkait (Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika & Kesbangpol Kabupaten Mimika). Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kepala salah satu klinik di Kabupaten Mimika, setelah mendapat izin penelitian kemudian peneliti mulai melakukan pendekatan kepada para responden melalui tatap

muka dengan mematuhi protokol kesehatan meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan menggunakan lembar *informed consent* dan juga melalui google form untuk mendapatkan ijin bahwa responden bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, kuisisioner akan dibagikan langsung kepada responden atau melalui google form untuk diisi oleh para responden. Peneliti juga melakukan wawancara pada saat responden mengisi kuisisioner kepada beberapa responden. Untuk kunjungan ANC ibu hamil, peneliti membagi kuisisioner khusus untuk ibu hamil dan juga peneliti mengisi data kunjungan ANC ibu hamil yang ada di buku kunjungan pemeriksaan ANC atau rekam medik.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan data yang diamati (Sugiyono, 2019). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diadopsi dari Maria Pattipeilohy (2018) dengan uji validitas dan reabilitas dengan nilai *cronbach alpha* 0,985.

### **1. Kuisisioner Pengetahuan**

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan suami tentang ANC. Variabel ini diukur dengan pernyataan tertutup sebanyak 20 item. Sistem penilaian skala menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “Benar” dan “Salah”. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung untuk mendapat *median*.

### **2. Kuisisioner Dukungan Suami**

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui dukungan suami terhadap kunjungan ANC. Variabel ini diukur dengan pertanyaan tertutup sebanyak

15 item. Sistem penilaian skala menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Penilaian yang diberikan yaitu bila jawaban benar (sesuai kunci jawaban) diberi skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung untuk mendapat *median*.

### 3. Kuesioner Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal

Penilaian data dokumentasi kepatuhan pemeriksaan antenatal care yaitu tepat jika melakukan ANC minimal 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III dimana 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3 diberi kode 2, jika kunjungan ANC tidak sesuai diberi kode 1.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner**

No	Kisi-kisi Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Pengetahuan			
	a. Pengertian dan tujuan ANC	1 20	4	3
	b. Kegiatan ANC	2 8 9	16	4
	c. Standar Pelayanan ANC	10 11 12 13 14	6 17 19	10
	d. Ketepatan Jadwal ANC	15 18		3
2	Dukungan			
	a. Dukungan Emosional	1 2	3 4	4
	b. Dukungan Informasional	5 6	7 8	4
	c. Dukungan Instrumental	8	10	2
	d. Dukungan Apprasial	11 12 13	14 15	5
3	Kunjungan Antenatal	8		8
	Total	31	12	43

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

### 1) Uji Validitas



Menurut Sugiyono (2019), uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument.

Kuesioner pengetahuan diadopsi dari Maria Pattipeilohy (2018), dengan hasil uji validitas adalah 0,974 dengan kuesioner pengetahuan 20 item . Kuesioner dukungan diadopsi dari Maria Pattipeilohy (2018), dengan hasil uji validitas adalah 0,622 dengan kuesioner dukungan 15 item.

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil uji reabilitas kuesioner pengetahuan dalam penelitian adalah 0,985, dan dukungan suami 0,909 sehingga dinyatakan reliable.

## H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu, dengan mengisi kuesioner yang disediakan, kemudian seluruh data yang sudah dikumpulkan baik data primer maupun sekunder diperiksa kembali kelengkapannya dan kemudian diolah menggunakan, program komputerisasi melalui tahap-tahap berikut :

### a. Pemeriksaan/ Penyuntingan Data (*Editting*)

Editting atau penyuntingan data dilakukan pada saat peneliti memeriksa semua kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan untuk melihat kelengkapan data, dan keseimbangan data.

### b. Pemberian Kode (*Coding*)

Memberi kode / coding sesuai dengan hasil data yang dikumpulkan untuk mempermudah pengolahan, semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi sebagai berikut :

#### 1. Karakteristik Responden

##### a) Usia

Remaja Akhir (17 – 25 Tahun)	diberi kode 1
Dewasa Awal (26 – 35 Tahun)	diberi kode 2
Dewasa Akhir (36 – 45 Tahun)	diberi kode 3

b) Pendidikan		
SD		diberi kode 1
SMP		diberi kode 2
SMA		diberi kode 3
DIPLOMA		diberi kode 4
SARJANA		diberi kode 5
c) Pekerjaan		
Bekerja		diberi kode 1
Tidak bekerja		diberi kode 2
d) Penghasilan		
0		diberi kode 1
< 1.000.000		diberi kode 2
1.000.000 – 3.000.000		diberi kode 3
> 3.000.000		diberi kode 4
2. Pengetahuan		
Baik		diberi kode 1
Kurang		diberi kode 2
3. Dukungan		
Mendukung		diberi kode 1
Tidak mendukung		diberi kode 2
4. Kepatuhan		
Patuh		diberi kode 1
Tidak Patuh		diberi kode 2

c. Pemberian Nilai (*Skoring*)

Setelah melakukan pengkodean maka dilanjutkan dengan tahap pemberian skor pada tiap kuesioner dalam bentuk angka-angka. Pada kuesioner pengetahuan, untuk jawaban benar (sesuai kunci jawaban)

mendapat skor 1 dan untuk jawaban salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0. Pada kuesioner dukungan, untuk jawaban benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1 dan untuk jawaban salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0. Pada kuesioner kepatuhan, untuk kunjungan yang patuh diberi skor 2 dan untuk kunjungan yang tidak patuh diberi skor 1.

d. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Setelah selesai pemberian nilai selanjutnya dilakukan pengolahan data ke dalam tabel yang sesuai dengan kriteria atau tujuan penelitian ini. Tabel yang digunakan yaitu berupa tabel sederhana atau tabel silang (master tabel).

e. Entry Data

Proses memasukkan data kedalam computer sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun dan di tata untuk disajikan dan di analisis.

## I. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada masing-masing variabel penelitian, variabel penelitian tersebut antara lain karakteristik responden, pengetahuan, dukungan, dan kepatuhan. Dalam hal ini menggunakan analisis persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel apakah berkorelasi atau tidak, menguji ada tidaknya perbedaan atau hubungan antara pengetahuan suami, dan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil melaksanakan ANC. Dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan analisis Spearman Rank.

Pedoman:

Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan Suami dengan kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC di Kabupaten Mimika.

Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC di Kabupaten Mimika.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang digunakan adalah etika yang mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Oleh karena itu, yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini berkaitan dengan etika keperawatan.

### **1. *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuisioner namun mengganti nama responden dengan nama samaran sehingga kerahasiaan respondent tetap terjaga. Pada penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama dan identitas, nama dalam rekam medis tidak dicantumkan dan dicatat dimanapun. Peneliti hanya menulis nomor dan kode "01" pada responden yang pertama.

### **2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara menjaga kerahasiaan informasi serta masalah-masalah responden, peneliti menggunakan kelompok data tertentu sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh tidak untuk dipublikasikan, sehingga bersifat rahasia dan tidak dapat diketahui orang lain, kecuali peneliti sendiri.

### **3. *Respect of Human Dignity* (Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia)**

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara memberikan penjelasan lengkap mengenai penelitian yang dilakukan dan responden mempunyai hak dalam menerima maupun menolak untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian.

Pada penelitian ini, digunakan *informed consent* melalui kuisioner dan *google form* dimana ada tercantum identitas peneliti, tujuan serta manfaat penelitian yang disetujui atau tidak oleh responden. Dari hal ini, peneliti tidak memaksa responden untuk berpartisipasi. Pada penelitian ini terdapat 10

responden yang menolak untuk berpartisipasi dan peneliti tidak memaksa responden tersebut untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

**4. *Fidelity* (Setia dan Taat)**

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara peneliti menjaga komitmen kepada responden seperti menepati janji yang telah dibuat.

**5. *Veracity* (Kejujuran)**

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara peneliti berkata dengan jujur tanpa menyembunyikan sesuatu dari responden.

**6. *Accountability* (Akuntabilitas)**

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan yang berkaitan erat dengan *fidelity* sehingga peneliti harus bertanggung jawab atas tindakannya dan dampaknya kepada responden selama melakukan penelitian.

**7. *Beneficent***

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara peneliti tidak memaksa responden dalam pengisian kuisioner, dan peneliti melihat risiko serta manfaat yang akan diterima oleh responden agar dapat meyakinkan responden.

Pada penelitian ini, dapat memberikan manfaat kepada responden terkait hubungan pengetahuan dan dukungan dari suami dengan kepatuhan ibu hamil melaksanakan ANC.

**K. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan antara lain :

1. Pada penelitian ini, peneliti tidak meneliti faktor budaya yang mempengaruhi dukungan suami, dan peneliti tidak meneliti faktor jarak tempat tinggal serta transportasi.
2. Pada penelitian ini, peneliti tidak meneliti hubungan pengetahuan dengan dukungan suami, sehingga tidak dijelaskan apakah pengetahuan yang baik berhubungan dengan dukungan suami yang baik atau sebaliknya.